



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pengawas Terhadap Disiplin Kerja Guru Melalui Motivasi Kerja

Mas'ud

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Indra Prasetyo

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Woro Utari

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Korespondensi penulis: masud265@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to describe and analyze the influence between the principal's leadership and supervisory supervision on teacher work discipline through teacher work motivation as an intervening variable in the Office of the Regional Coordinator for Education, Rangsang District, Meranti Islands Regency. This type of research is explanatory research and the research approach is quantitative. The population in this study were all teachers in the Regional Coordinator of the Field of Education, Rangsang District, Meranti Islands Regency, totaling 54 people, the sample was determined to be 54 people using the census sampling method. Data was collected by documentation, literature study and questionnaires and then analyzed using Partial Least Square (PLS). The results showed that respondents rated the variables of teacher work discipline, work motivation, leadership and supervision in the criteria High, Leadership has a significant effect on work motivation, Supervision has a significant effect on work motivation, Leadership has no significant effect on work discipline, Supervision has a significant effect on work discipline, Work motivation has a significant effect on work discipline, Leadership has no significant effect on work discipline through motivation, Supervision has a significant effect on work discipline through motivation.*

Keywords: *Leadership, Supervision, Work Discipline, Work Motivation.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja guru sebagai Variabel Intervening di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dan pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 54 orang, sampel ditentukan sebesar 54 orang menggunakan metode sensus sampling. Data dikumpulkan dengan dokumentasi, studi kepustakaan dan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menilai variabel disiplin kerja guru, motivasi kerja, kepemimpinan dan

Received Mei 20, 2023; Revised Mei 21, 2023; Juni 2, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

supervisi dalam kriteria Tinggi, Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja, Supervisi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja, Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja, Supervisi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja, Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja, Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja melalui motivasi, Supervisi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja melalui motivasi.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Supervisi.

LATAR BELAKANG

Disiplin merupakan suatu proses latihan dan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir dan bekerja yang aktif dan kreatif. Disiplin juga merupakan suatu kepatuhan dari orang-orang dalam suatu organisasi terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan keadaan tertib. Berdasarkan pengamatan di lapangan berkaitan dengan disiplin kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, ditemukan adanya sebagian guru yang datang ke sekolah tidak tepat waktu, selain itu juga ditemukan adanya sebagian guru yang tidak memenuhi jam mengajar, bahkan ada beberapa guru yang meninggalkan sekolah pada jam kerja. Kemudian ada sebagian guru yang terlambat membuat realisasi program kerja yang telah ditetapkan, dan adanya sebagian guru yang tidak hadir ketika sekolah mengadakan acara keagamaan ataupun acara lainnya. Oleh karena itu perlu adanya pemberian motivasi kepada guru agar lebih disiplin dalam bekerja. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu Pimpinan yang tidak selalu berada di instansi yang membuat berkurangnya pengawasan yang dilakukan pada para guru sehingga disiplin kerja guru rendah.

Motivasi menggambarkan kombinasi yang konsisten dari dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat (Susanty dan Baskoro dalam Rizal dan Radiman, 2019). Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan motivasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti adalah masalah lemahnya proses pembelajaran dan keinginan guru yang sangat rendah bahkan tidak menjalankan tugas secara maksimal, masih banyak guru yang bekerja bukan berdasarkan *skill* dan keahliannya, Guru-guru yang ada di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti tidak semuanya lulusan terbaik yang berasal dari berbagai perguruan negeri maupun swasta yang tentunya memiliki kualitas yang berbeda. Sehingga perlu adanya arahan dan bimbingan dari pimpinan dan juga perlu adanya supervisi agar guru dapat termotivasi untuk lebih disiplin dalam bekerja. Motivasi yang tepat akan memacu daya penggerak untuk menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama dengan efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan, selain itu motivasi dapat menjadi penyebab maupun mendukung perilaku seseorang sehingga orang tersebut berkeinginan untuk berkerja keras dan antusias untuk lebih disiplin dalam mencapai hasil yang optimal.

Faktor kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi disiplin kerja. Seorang pemimpin dibutuhkan untuk mengarahkan pegawai disiplin dalam bekerja guna mencapai tujuan organisasi, sebab mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya terutama terlihat dalam

kedisiplinan kerja para pegawainya (Siagian, 2018). Kepala sekolah sebagai pimpinan merupakan motor penggerak bagi semua sumber daya sekolah dituntut untuk mampu menggerakkan guru secara efektif, membina hubungan baik antara guru dan terciptanya suasana kondusif, bergairah, produktif dan kompak serta mampu melaksanakan perencanaan pelaksanaan dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang semua diarahkan untuk .

Disiplin kerja pegawai dapat dikontrol dengan adanya pengawasan dari pimpinan organisasi. Pengawasan sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai. Agar dapat mendorong kedisiplinan pegawai diperlukan adanya hubungan kerja saling menguntungkan antara pimpinan dengan pegawai. Pegawai menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi guna kemajuan organisasi, sedangkan pimpinan memberikan *feedback* terhadap kedisiplinan pegawai yaitu memberikan reward (kompensasi) terhadap pegawai yang disiplin serta punishment (hukuman) terhadap pegawai yang rendah kedisiplinannya.

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk mengumpulkan data dalam usaha mengetahui ketercapaian tujuan dan kesulitan apa yang ditemui dalam pelaksanaan itu (Hasibuan, 2012). Dengan adanya pengawasan pimpinan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan nyata dari setiap aspek dan setiap permasalahan pelaksanaan tugas-tugas dalam lingkungan satuan organisasi yang masing-masing selanjutnya bilamana terjadi penyimpangan, maka dapat dengan segera langsung mengambil langkah perbaikan dan tindakan seperlunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja guru sebagai Variabel Intervening di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

KAJIAN TEORITIS

Disiplin Kerja

Menurut Robbins dan Timothy (2018) disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut Robbins dan Timothy (2018) indikator untuk menilai disiplin kerja guru yaitu:

1. Disiplin waktu
2. Disiplin peraturan
3. Disiplin tanggung jawab

Motivasi Kerja

Munandar (2016) mendefinisikan motivasi kerja adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya tujuan tertentu.

Menurut Maslow dalam Edison et. al (2016) motivasi kerja dapat diukur dengan:

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan untuk disukai
4. Kebutuhan harga diri
5. Kebutuhan pengembangan diri

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi dalam aktivitas dari suatu organisasi dalam rangka pencapaian sasaran atau tujuan organisasi tersebut (Yulk, 2015).

Menurut Mulyasa (2017) ada beberapa indikator pelatihan diantaranya sebagai berikut :

1. Memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya dan mampu mendorong anggota untuk mewujudkannya.
2. Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi peserta didik dan kinerja warga sekolah.
3. Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas guru dan pembelajaran di kelas serta mampu memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.
4. Mendorong pemanfaatan waktu secara efisien dan merancang prosedur untuk meminimalisasi stress dan konflik negatif.
5. Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel.
6. Memantau kemajuan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, serta memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran.
7. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan

Supervisi Pengawas

Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran (Sahertian, dalam Nurmayuli, 2019).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur supervisi pengawas menurut Arikunto (2020) adalah

1. Supervisi bersifat memberikan bimbingan dan memberikan bantuan kepada guru dan staf sekolah dan memberikan bantuan kepada guru dan staf sekolah lain untuk mengatasi masalah dan mengatasi kesulitan, dan bukan mencari-cari kesalahan.
2. Pemberian bantuan dan bimbingan dilakukan secara langsung, artinya bahwa bimbingan dan bantuan tersebut tidak diberikan secara langsung, tetapi harus diupayakan agar pihak yang bersangkutan tanpa dipaksa atau dibukakan hatinya dapat merasakan sendiri serta sepadan dengan kemampuan untuk dapat mengatasi sendiri.
3. Pengawas atau kepala sekolah memberikan sarana atau umpan balik.
4. Supervisi dilakukan secara berkala dan dengan kesepakatan yang dimiliki oleh pengawas/kepala sekolah.
5. Terjalannya hubungan baik antara supervisor dan yang disupervisi.
6. Supervisor membuat catatan singkat yang berisikan hal-hal penting yang diperlukan untuk membuat laporan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah *explanatory*. Jenis penelitian *explanatory* bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu hipotesis hasil penelitian yang sudah ada guna memperkuat atau bahkan menolak hipotesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah hasil pengamatan atas suatu hal yang bisa dinyatakan dalam angka yang merupakan jenis penelitian dengan melakukan

pengujian hipotesis atas konstruksi pernyataan yang diperoleh dari teori dengan mengungkapkan instrumen untuk mengukur variabel-variabel dalam teori tersebut dan skala yang dipergunakan adalah skala interval dan ratio (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 54 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah guru Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus sampling / total sampling, mengingat populasinya yang relatif sedikit.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Dokumentasi.

Cara ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dalam hal ini data yang diperoleh yaitu mengenai informasi internal yang dimiliki Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Studi kepustakaan

Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan, jurnal, dan internet yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pengawas, motivasi kerja dan disiplin kerja guru.

3. Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) agar bisa melakukan pengujian secara simultan atas rangkaian hubungan yang relatif rumit. Jenis PLS yang digunakan dalam analisis data ini menggunakan WarpPLS 6.0. PLS merupakan teknis statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara *variable* dependen berganda dan *variable* independen berganda. Dengan menggunakan PLS, hubungan rumit dapat dibangun antara satu atau beberapa *variable* yang dipengaruhi (dependen) dengan satu atau beberapa *variable* yang mempengaruhi (independen) serta *variable* mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Responden menilai variabel Disiplin kerja guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,52 sehingga masuk dalam kriteria Tinggi. Jawaban tertinggi pada indikator guru menggunakan dan memelihara fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dengan rata – rata skor sebesar 3,59 (tinggi) dan jawaban terendah indikator guru patuh dan taat pada perintah dari atasan dengan rata-rata sebesar 3,39 (sedang).

Responden menilai variabel Motivasi kerja dengan nilai rata-rata sebesar 3,51 sehingga masuk dalam kriteria Tinggi. Jawaban tertinggi pada indikator guru merasa aman dalam bekerja sehingga dapat bekerja dengan baik dan benar yang memiliki rata – rata skor sebesar 3,57 (tinggi) dan jawaban terendah indikator guru selalu berupaya berprestasi ditempat kerja agar mendapatkan mengakuan serta penghargaan dari orang lain dengan rata-rata sebesar 3,44 (tinggi).

Responden menilai variabel Kepemimpinan dengan nilai rata-rata sebesar 3,50 sehingga masuk dalam kriteria tinggi. Jawaban tertinggi pada indikator Kepala sekolah

memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolah dan mampu mendorong semua guru untuk mewujudkannya dengan rata – rata skor sebesar 3,57 (tinggi) dan jawaban terendah indikator Kepala sekolah dapat memanfaatkan waktu secara efisien dan merancang prosedur untuk meminimalisasi stress dan konflik negative yang ada dengan rata-rata sebesar 3,39 (sedang).

Responden menilai variabel Supervisi dengan nilai rata-rata sebesar 3,46 sehingga masuk dalam kriteria tinggi. Jawaban tertinggi pada indikator Terjalannya hubungan baik antara supervisor dan yang disupervisi dengan rata – rata skor sebesar 3,59 (tinggi) dan jawaban terendah indikator Pengawas sekolah memberikan sarana atau umpan balik dari supervisi yang dilakukan dan Pengawas sekolah membuat catatan singkat yang berisikan hal-hal penting yang diperlukan untuk membuat laporan dengan rata-rata sebesar 3,41 (tinggi).

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dibutuhkan nilai t-statistik dan nilai p-value . hipotesis akan diterima apabila nilai p-value kurang dari 0.05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada *output path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model structural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepemimpinan -> Motivasi	0.399	0.403	0.161	2.470	0.014
Supervisi -> Motivasi	0.588	0.586	0.158	3.712	0.000
Kepemimpinan -> Disiplin	0.074	0.037	0.178	0.415	0.679
Supervisi -> Disiplin	0.677	0.679	0.175	3.876	0.000
Motivasi -> Disiplin	0.378	0.340	0.161	2.353	0.019

Sumber : Output Smart PLS diolah peneliti (2022)

Hasil pengujian pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.399 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara kepemimpinan dengan motivasi kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 2.470 dengan nilai p-value 0.014 < 0.05 yang artinya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Tabrani (2020) mengungkapkan bahwa para pemimpin memiliki persepsi pengaruh kepemimpinan dalam kategori baik dan sangat baik terhadap tingkat motivasi mereka dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Gede dan Piartini (2018) mengungkapkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan.

Hasil pengujian pengaruh supervisi terhadap motivasi kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.588 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara supervisi dengan motivasi kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 3.712 dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ yang artinya supervisi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nisa dkk. (2020) mengungkapkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru. Muhajirin dkk (2017) mengungkapkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru.

Hasil pengujian pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.074 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara kepemimpinan dengan disiplin kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 0.415 dengan nilai p-value $0.679 > 0.05$ yang artinya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini tidak didukung oleh hasil penelitian Rosalina dan Wati (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja. Darmiati et al. (2020) mengungkapkan bahwa *principal's leadership has a significant effect on teacher discipline*.

Hasil pengujian pengaruh supervisi terhadap disiplin kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.677 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara supervisi dengan disiplin kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 3.876 dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ yang artinya supervisi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Radiman (2019) mengungkapkan bahwa Pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Larasati dkk. (2020) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh pelaksanaan supervisi pengawas sekolah terhadap disiplin kerja guru

Hasil pengujian pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.378 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara motivasi kerja dengan disiplin kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 2.353 dengan nilai p-value $0.019 < 0.05$ yang artinya motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019) mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan koefisien korelasi positif artinya memiliki hubungan yang searah. Darmiati et al. (2020) mengungkapkan bahwa *work motivation has a significant effect on teacher discipline*.

Tabel 2. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Kepemimpinan -> Motivasi -> Disiplin	0.151	0.138	0.091	1.654	0.099

Supervisi -> Motivasi -> Disiplin	0.222	0.198	0.105	2.113	0.035
---	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Output Smart PLS diolah peneliti (2022)

Hasil pengujian pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.151 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara kepemimpinan dengan disiplin kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 1.654 dengan nilai p-value $0.099 > 0.05$ yang artinya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tabrani (2020) mengungkapkan bahwa para pemimpin memiliki persepsi pengaruh kepemimpinan dalam kategori baik dan sangat baik terhadap tingkat motivasi mereka dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Rosalina dan Wati (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja. Saputra (2019) mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan koefisien korelasi positif artinya memiliki hubungan yang searah.

Hasil pengujian pengaruh supervisi terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.222 dengan arah positif. Koefisien jalur positif berarti terdapat hubungan searah antara supervisi dengan disiplin kerja. Hasil nilai t-statistik diperoleh sebesar 2.113 dengan nilai p-value $0.035 < 0.05$ yang artinya supervisi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nisa dkk. (2020) mengungkapkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru. Rizal dan Radiman (2019) mengungkapkan bahwa Pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Darmiati et al. (2020) mengungkapkan bahwa *work motivation has a significant effect on teacher discipline*.

KE Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden menilai variabel disiplin kerja guru, motivasi kerja, kepemimpinan dan supervisi dalam kriteria Tinggi.
2. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Supervisi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
4. Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
5. Supervisi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
6. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

7. Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
8. Supervisi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru melalui motivasi kerja Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.
 - a. Untuk meningkatkan Motivasi kerja guru, karena pada analisis menunjukkan variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi kerja guru meskipun tidak berpengaruh signifikan pada disiplin kerja guru. Peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat visi Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik untuk masa depan sekolah sehingga dapat mendorong semua guru untuk mewujudkan visi tersebut.
 - b. Perlu memperhatikan Supervisi guru untuk meningkatkan Motivasi kerja dan Disiplin kerja guru, karena pada analisis menunjukkan variabel supervisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi kerja dan Disiplin kerja guru. Peningkatan dapat dilakukan dengan menjalin hubungan baik antara supervisor baik itu kepala sekolah maupun pengawas sekolah dan yang disupervisi yaitu guru.
 - c. Perlu meningkatkan Motivasi kerja guru sehingga dengan peningkatan Motivasi kerja Organisasi maka Kepemimpinan dan supervisi dapat berpengaruh signifikan pada Disiplin kerja guru. Peningkatan dapat dilakukan dengan memberikan rasa aman kepada guru dalam bekerja sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bisa meneliti lebih dalam tentang pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru dengan menggunakan variabel lain selain kepemimpinan karena dalam penelitian ini kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru meskipun sudah dimediasi oleh motivasi kerja guru. Sehingga dengan memasukkan variabel lain akan didapatkan hasil penelitian yang lebih variatif, membangun, dan lebih baik karena keterbatasan dan kekurangan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar (2016). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta. Universitas Indonesia. (UI-Press).
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Yukl, G. (2015). *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (7th ed.). PT. Indeks.
- Darmiati, Muhammad Kristiawan, Rohana. (2020). *The Influence of School's Leadership and Work Motivation toward Teacher's Discipline. Journal of Social Work and Science Education Volume 1 (1) 2020*
- Gede, I Komang dan Piartini, Putu Saroyeni. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja Pada Bpr Se-Kecamatan*

- Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.4 (2018):1107-1134
- Mulyasa. E. (2017). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja. Rosdakarya Offset
- Larasati, Adinda Dwivana, Bambang Budi Wiyono, Achmad Supriyanto. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pengawas Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Dalam Pembelajaran Di Paud. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* Volume 3 Nomor 3 September 2020, Hal : 239-248
- Muhajirin, Titi Prihatin, Amin Yusuf. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru pada MGMP Melalui Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru SMA /MA. *Educational Management* 6 (2) (2017) 170 - 177
- Nisa, Nevi Zahrotin, Sunandar, Noor Miyono. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* Volume 9 Nomor 2 Agustus 2020
- Nurmayuli, N. (2019). Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Al Mabhats*, 4(1), 119-145.
- Rizal, Said Muhammad dan Radiman. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* Vol 2, No. 1, Maret 2019, 117-128
- Rosalina, Maudy dan Wati, Lela Nurlaela. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* Volume 10 Nomor 1 (2020)
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2018). *Perilaku Organisasi. Organizational Behavior* (Buku 1, Edisi Ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Trio. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Permai Pekanbaru. *Jurnal Benefita* 4(2) Juli 2019 (316-325)
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tabrani, Ahmad. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Mentoring Terhadap Motivasi Dalam Melayani. *Edulead*, Volume 1 Edisi 1 2020